

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mengemban fungsi dan tujuan tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan sangat berperan dalam pembentukan pribadi manusia. Untuk itulah pemerintah sangat memberi perhatian dalam menangani pendidikan karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu program pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Suatu pendidikan dapat dikatakan bermutu dan berhasil jika

proses pembelajaran berlangsung inovatif, menarik dan menantang. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan tertentu yang telah direncanakan.

Mata Pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar yang mencoba menjawab tantangan tersebut. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Mata Pelajaran IPS yang cakupannya beragam dan luas serta tuntutan kurikulum yang sarat dengan muatan yang harus disampaikan kepada siswa dengan alokasi waktu yang terbatas membuat guru mengalami kesulitan dalam menyajikan bahan IPS dengan baik, menarik dan menantang minat belajar siswa ditambah lagi kurang optimalnya dalam penggunaan media. Tantangan

bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di antaranya, guru perlu menggunakan beragam metode dan media yang menyediakan beragam pengalaman belajar melalui contoh dan bukti yang kontekstual, sebagaimana dikemukakan oleh **Sukadi** (2006:28); “Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus benar-benar siap materi, siap mental, siap metodologi, siap media dan siap strategi pembelajaran.”

Dalam pembelajaran dua unsur yang paling penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan erat. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media yang digunakan, dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar penggunaan media sangatlah penting salah satunya adalah media peta, karena penggunaan media peta bertujuan agar siswa mengenal lebih konkrit atau riil kondisi ekonomi, sosial dan budaya daerah sendiri, bahkan daerah yang jangkauannya lebih luas lagi.

Masalah yang sering muncul di dalam kelas pada pembelajaran IPS khususnya materi yang berkaitan dengan letak astronomis suatu wilayah siswa belum memahami betul bagaimana menunjukkan letak-letak suatu wilayah pada peta karena materi ini sangat luas dan memerlukan sekali media peta sebagai penunjang dalam proses pembelajaran meskipun media itu ada namun belum digunakan secara optimal ditambah lagi dalam kegiatan belajar mengajar lebih berpusat pada guru (*teacher centered*), artinya guru lebih mendominasi, cenderung monoton sementara siswa cenderung diposisikan sebagai objek sehingga siswa hanya menerima (pasif dalam kegiatan

pembelajarannya) sehingga pemahaman siswa dirasakan kurang ini terlihat dari hasil belajar yang didapat siswa belum mencapai target yang diharapkan sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dimana KKM mata pelajaran IPS di SD Negeri Margaluyu 2 adalah 60 sedangkan persentasinya masih dibawah 60

Fungsi media menurut **Arief S Sadiman** (2002:16), secara umum media pengajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

- 1). Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik; 2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera; 3). Mengatasi sifat pasif anak didik.

Dengan demikian jelas, penggunaan media khususnya peta, mutlak perlu dioptimalkan, jadikan siswa sebagai subjek pembelajaran, artinya mereka harus aktif, sedangkan guru dengan sikap profesionalnya membimbing siswa agar mau dan mampu belajar dengan penuh antusias, sebagaimana diungkapkan oleh **William A.Ward** dalam Depdiknas (2006:7) bahwa : pengajar yang baik menjelaskan; pengajar yang lebih baik mendemonstrasikan dan pengajar yang terbaik memberi inspirasi.

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka Penulis akan mengambil judul dalam Penelitian ini : ***“ Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis Suatu Wilayah Dengan Menggunakan Media Peta Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar “***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan

masalah yang diajukan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis suatu Wilayah dengan menggunakan Media Peta dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Margaluyu 2 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis suatu Wilayah dengan menggunakan Media Peta dalam upaya meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas VI SD Negeri Margaluyu 2 ?
3. Bagaimana pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Margaluyu 2 pada pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis suatu Wilayah setelah menggunakan Media Peta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis suatu Wilayah dengan menggunakan media peta bagi siswa kelas VI SD Negeri Margaluyu 2.
2. Untuk mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis suatu Wilayah dengan menggunakan media peta bagi siswa kelas VI SD Negeri Margaluyu 2.
3. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS tentang Letak Astronomis suatu Wilayah setelah menggunakan media peta kelas VI SD Negeri Margaluyu 2.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada umumnya khususnya pemahaman siswa pada pelajaran IPS tentang letak astronomis suatu wilayah.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memahami lebih jauh tentang bagaimana membaca peta dalam menentukan letak astronomis suatu wilayah.
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar, mengembangkan aktivitas dan kreativitas berpikir ilmiah
- 3) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu
- 4) Memusatkan perhatian terhadap suatu pokok bahasan
- 5) Mengembangkan kemampuan, menemukan, mengorganisasi, dan menggali informasi yang didapat.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan potensi kerja siswa dalam mata pelajaran IPS di SD
- 3) Meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa

4) Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan profesionalisme.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dikelola khususnya pada mata pelajaran IPS.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan guru, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif tersebut dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang dihadapi guru.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian atau salah tafsir tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan makna beberapa definisi operasional sebagai berikut :

1. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “paham“ yang mempunyai arti mengerti benar tentang suatu hal (**W.J.S. Poerwodarminto**)

2. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah proses, perbuatan dan cara memahami sesuatu pada diri siswa dan belajar adalah upaya memperoleh pemahaman, hakekat belajar itu sendiri adalah usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian..

3. Letak Astronomis

Letak Astronomis adalah posisi letak suatu wilayah atau negara di dalam peta berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang melingkari permukaan bumi pada peta secara horizontal dari belahan utara ke belahan selatan sedangkan garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan.

4. Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) membatasi pengertian media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Namun pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk

menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

5. Peta

Peta adalah gambaran umum (konvensional) permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi dengan tulisan serta simbol sebagai keterangan. Menurut **Aryo Prihandita** (1988) Peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu digambarkan pada bidang datar melalui proyeksi tertentu.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab , yaitu :

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Penulisan, Hipotesis Tindakan.

Bab II adalah Kajian Teori yang terdiri dari : Konsep Dasar IPS, Karakteristik Konsep Dasar IPS, Pembelajaran IPS di SD, Konsep Pembelajaran Konstruktivisme, Belajar, Pemahaman, Kriteria Ketuntasan Minimal, Media Pembelajaran.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari : Metode penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, Prosedur PTK, Langkah-Langkah PTK, Instrumen Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari : Latar Belakang Objek Penelitian, Pelaksanaan Penelitian dan Pembahasan Penelitian

Bab V adalah Kesimpulan dan Rekomendasi

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah Pernyataan dan merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian (Purwadi Suhandini, 2000:7).

Adapun Hipotesis tindakannya dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan media peta dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS tentang letak astronomis suatu wilayah pada siswa kelas VI SDN Margaluyu 2.

